

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan terkait hubungan *father involvement* terhadap fungsi eksekutif pada remaja di SMK Negeri 9 Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kategori tingkat fungsi eksekutif pada remaja di SMK Negeri 9 Padang menunjukkan bahwa dari 297 responden, sebanyak 51 remaja (17,2%) memiliki fungsi eksekutif pada kategori tinggi, 225 remaja (75,8%) berada pada kategori sedang, dan 21 remaja (7,1%) pada kategori rendah. Persentase yang dominan pada kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja SMK Negeri 9 Padang memiliki kemampuan fungsi eksekutif yang cukup baik dalam mengatur perilaku dan proses kognitif, seperti mempertahankan informasi, mengendalikan respons, serta menyesuaikan diri terhadap tuntutan yang dihadapi.
2. Kategori tingkat *father involvement* pada remaja di SMK Negeri 9 Padang dari hasil penelitian, dari 297 responden, sebanyak 131 remaja (44,1%) berada pada kategori *father involvement* tinggi, 163 remaja (54,9%) berada pada kategori sedang, dan 3 remaja (1,1%) berada pada kategori rendah. Persentase yang dominan pada kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memperoleh keterlibatan ayah dalam kehidupan sehari-hari pada tingkat yang cukup baik, baik dalam bentuk keterlibatan langsung,

ketersediaan ayah, maupun tanggung jawab ayah terhadap kebutuhan dan perkembangan anak.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) 0,017, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,017 < 0,05$). Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara *father involvement* dan fungsi eksekutif pada remaja di SMK Negeri 9 Padang. Berdasarkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,139, sehingga hipotesis diterima. hubungan antara *father involvement* dan fungsi eksekutif memiliki arah positif. Artinya, semakin tinggi *father involvement*, maka fungsi eksekutif pada remaja cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah *father involvement*, maka fungsi eksekutif cenderung semakin rendah. Selanjutnya, berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini, nilai *pearson correlation* sebesar 0,139 berada pada rentang 0,00–0,20, sehingga hubungan antara *father involvement* dan fungsi eksekutif termasuk dalam kategori sangat rendah/tidak ada korelasi sesuai pedoman yang digunakan. Dengan demikian, meskipun hubungan yang ditemukan secara statistik signifikan, kekuatan hubungannya tergolong sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa *father involvement* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan fungsi eksekutif, tetapi hubungan tersebut relatif lemah.

B. Saran

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat memanfaatkan dukungan dan keterlibatan yang diberikan oleh ayah maupun anggota keluarga lainnya secara positif. Remaja juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengatur diri, mengendalikan perilaku, mengelola waktu, mempertimbangkan konsekuensi sebelum mengambil keputusan, serta menyelesaikan permasalahan secara mandiri.

2. Bagi Orang tua (khususnya Ayah)

Ayah diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam kehidupan remaja, tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga melalui perhatian, komunikasi, pendampingan, pemberian arahan, dan keterlibatan dalam kegiatan sehari-hari. Keterlibatan tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan psikologis dan kemampuan remaja dalam mengatur diri.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah khususnya guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan fungsi eksekutif siswa melalui kegiatan yang dapat melatih kemampuan pengendalian diri, pengaturan waktu, perencanaan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan kemampuan menyesuaikan diri. Sekolah

juga dapat melibatkan orang tua dalam kegiatan pendampingan siswa sehingga dukungan terhadap perkembangan remaja dapat dilakukan secara lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang berkaitan dengan fungsi eksekutif remaja, seperti keterlibatan ibu, pola asuh, teman sebaya, lingkungan sekolah, penggunaan media digital, regulasi emosi. Selain itu, penelitian dengan sampel dan karakteristik responden yang lebih beragam serta pendekatan *mixed method* dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan *father involvement* dengan perkembangan fungsi eksekutif remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2010). *Psikologi perkembangan anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adani, N. (2018). Pengaruh keterlibatan ayah terhadap kontrol diri remaja akhir di Jakarta [Skripsi].
- Adi, S. P., Dianesti, N. P., dan Khakim, Z. (2026). Perdebatan inkonsistensi temuan bilingualisme dan fungsi eksekutif: Perkembangan teori dan hasil-hasil terkini. *Buletin Psikologi*, 34(1), 1–38. DOI: 10.22146
- Allen, S. M., dan Daly, K. J. (2007). The effects of *father involvement*: An updated summary of the evidence. *Work*, 7(May).
- Ananda, W., Arpandy, G. A., dan Fitriah, A. (2024). Gambaran fungsi eksekutif pada anak kelas 1 di SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 69–76.
- Arifin, B., Mujahidin, E., & Arief, Z. A. (2017). Father Roles in Islamic Perspective on Islamic Senior High School in Jakarta. *Journal of Child Development Studies*, 2(2), 37–50. DOI: 10.29244/jcds.2.2.37-50.
- Asy'ari, H., dan Ariyanto, A. (2019). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak (paternal involvement) di Jabodetabek. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 37–44. DOI: 10.15294/intuisi.v11i1.20115
- Aulia, F., & Zein, A. S. (2026). Father Involvement and Emotion Regulation Difficulties among Minangkabau Adolescent Girls: The Mediating Role of Psychological Well-Being. *Proceedings of the 4th International Conference on Psychology and Health Issues (ICoPHI 2025)*, 130–147. DOI: 10.4108/eai.1-11-2025.2362873.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barkley, R. A. (2014). The assessment of executive functioning using the Barkley Deficits in Executive Functioning Scales. In *Handbook of executive functioning* (pp. 245–263).
- Barkley, R. A. (2012). *Executive functions: What they are, how they work, and why they evolved*. Guilford Press.
- Best, J. R., & Miller, P. H. (2010). A developmental perspective on executive function. *Child Development*, 81(6), 1641–1660.
- Budianto, A. N., dan Setyowati, R. Peran Fungsi Eksekutif terhadap Penggunaan Strategi Regulasi Emosi Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candragiwa*, 10(1), 1-15. DOI: 10.20961/jip.v10i1.100989
- Camerota, M., Willoughby, M. T., Kuhn, L. J., & Blair, C. B. (2018). The Childhood Executive Functioning Inventory (CHEXI): Factor structure, measurement invariance, and correlates in US preschoolers. *Child Neuropsychology*, 24(3), 322–337. DOI: 10.1080/09297049.2016.1247795
- Cristofori, I., Cohen-Zimmerman, S., dan Grafman, J. (2019). Executive functions. In *Handbook of clinical neurology* (Vol. 163). Elsevier B.V.
- Christodoulou, J. A. (2025). Executive function among readers with dyslexia Webinar. Landmark Outreach.

- Dawson, P., dan Guare, R. (2010). *Executive skills in children and adolescents: A practical guide to assessment and intervention* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Diamond, A. (2013). Executive functions. *Annual Review of Psychology*, 64, 135–168. DOI: 10.1146/annurev-psych-113011-143750
- Diamond, A. (2020). Executive functions. *Handbook of Clinical Neurology*, 173, 225–240. DOI: 10.1016/B978-0-444-64150-2.00020-4
- Faith, L., Bush, C.-A., dan Dawson, P. (2022). *Executive function skills in the classroom: Overcoming barriers, building strategies*. The Guilford Press.
- Fitria Lestari, R., dan Surya, D. (2026). The development of *father involvement* scale for the Indonesian cultural context (FIS-IV). *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 9(1), 1–14. DOI: 10.15575/jpib.v9i1.52070
- Fitriana, D. (2020). Model teoretis keterlibatan ayah dalam pendidikan anak. Repositori Universitas <http://repository.um.ac.id/id/eprint/271955>. Negeri Malang.
- Fitriana, D., Hanurawan, F., Chusniyah, T., dan Atmoko, A. (2025). An Indonesian perspective of father's involvement in children's education: The role of religiosity, marital satisfaction, and father's self-efficacy. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 14(1), 234–247.
- Fitriana, D., Sepriani, W., dan Tashdiqi, M. A. (2025). Pemahaman agresi remaja melalui keterlibatan ayah dan kecerdasan moral. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 16(2), 67–76. DOI: 10.29080/jpp.v16i2.1564
- Hale, M. E., Price, N. N., Borowski, S. K., dan Zeman, J. L. (2023). Adolescent emotion regulation trajectories: The influence of parent and friend emotion socialization. *Journal of Research on Adolescence*, 33(3), 735–749. DOI: 10.1111/jora.12834
- Hanifah, H., & Fikry, Z. (2024). Hubungan Father's Involvement Dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Remaja Akhir Perempuan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(11), 4455-4463.
- Hendrawan, D., Wiswanti, I. U., Ardra, O., Syazwani, F., Rachma, A., Khairunnisa, R. F., Wulandari, A., dan Tanujaya, B. C. (2025). Teenage Executive Functioning Inventory (TEXI) self-report versi Indonesia. University of Indonesia.
- Herdianti, A. P., Hartati, N., & Mardianto, M. (2025). Adolescent Perspectives on Fathering and Psychological Development in Minangkabau's Matrilineal Society. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(3), 344–376. DOI: 10.23917/indigenous.v10i3.12715.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., dan Karyono, K. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1). DOI: 10.14710/jpu.9.1
- Hurlock, E. B. (1997). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (I. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Gramedia.

- Ingriani, D., Dwina, U., Yuwanda, M. F., Jeanrita, K., dan Sabrina, N. (2025). Dampak *father involvement* dalam pengasuhan remaja. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 102–137. DOI: 10.62383/quwell.v2i2.1747
- Isnaini, A., Wulandari, N. W., dan Sera, D. C. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan (*father involvement*) terhadap konsep diri remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 77–82. DOI: 10.26905/jpt.v16i2.7686
- Kamila, F., dan Coralia, F. (2026). Pengaruh *father involvement* terhadap penyesuaian sosial pada remaja di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 6(1).
- Khairunnisa, R., dan Hendrawan, D. (2025). The mediating role of resilience between executive function and non-suicidal self-injury in Indonesian adolescents. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 22(2), 181–194.
- Khofifah, A. N., Musawwir, M., dan Purwasetiawatik, T. F. (2023). Pengaruh *father involvement* terhadap regulasi emosi remaja akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1). DOI: 10.56326/jpk.v3i1.2043
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2017). Ayah menjadi kunci tumbuh kembang anak. Republika.co.id.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2025). Laporan tahunan pengaduan masyarakat kasus perlindungan anak tahun 2024. KPAI.
- Krejcie, R. V., dan Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607–610.
- Kusumasari (2020). *Father's Involvement in Parenting as a Predictor of Adolescents' Social Adaptation*, *Psychological Research and Intervention*, 3(1), 29–41. DOI: 10.21831/pri.v3i1.34751
- Lamb, M. E. (2010). The role of the father in child development (5th ed.).
- Lucassen, N., Kok, R., Bakermans-Kranenburg, M. J., IJzendoorn, M., Jaddoe, V., Hofman, B., Verhulst, F., Berg, M., dan Tiemeier, H. (2015). Executive functions in early childhood: The role of maternal and paternal parenting practices. *British Journal of Developmental Psychology*, 33(4), 489–505. DOI: 10.1111/bjdp.12112
- Mancini, V., Nevill, T., Mazzucchelli, T., Chhabra, J., & Robinson, B. (2024). The role of parenting- and employment-related variables on fathers' involvement in their children's education. *British Journal of Educational Psychology*, 94(4), 1033–1051. DOI: 10.1111/bjep.12704.
- Mawardah, M., dan Khairunisa, T. (2025). Dampak paparan konten digital ultra-cepat terhadap regulasi emosi dan fungsi eksekutif remaja. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 6(2), 161–166. DOI: 10.46838/jbic.v6i2.993
- McCloskey, G., Perkins, L. A., & Van Divner, B. (2009). Assessment and intervention for executive function difficulties. Routledge.
- Megawati, E., dan Herdiyanto, Y. K. (2016). Hubungan antara perilaku prososial dengan psychological well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 132–141.
- Meuwissen, A. S., dan Carlson, S. M. (2016). Fathers matter: The role of father parenting in early childhood executive function development. *Journal of*

- Experimental Child Psychology*, 146, 1–15. DOI: 10.1016/j.jecp.2015.06.010
- Nelson, T. D., Nelson, J. M., Mason, W. A., Tomaso, C. C., Kozikowski, C. B., dan Espy, K. A. (2018). Executive control and adolescent health: Toward a conceptual framework.
- Nugrahani, H. Z. (2021). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini: Baseline dari rancangan program intervensi untuk ayah. *Jurnal Pro Vitae*, 12(1), 45–55.
- Nyongesa, M. K., Ssewanyana, D., Mutua, A. M., Chongwo, E., Scerif, G., Newton, C. R. J. C., & Abubakar, A. (2019). Assessing executive function in adolescence: A scoping review of existing measures and their psychometric robustness. *Frontiers in Psychology*, 10, 311. DOI: 10.3389/fpsyg.2019.00311
- Priyatno, D. (2014). SPSS: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rachma, A., dan Hendrawan, D. (2025). Pathway linking executive function problems and non-suicidal self-injury among adolescents: The mediating role of emotion dysregulation. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(1), 43–58. DOI: 10.21580/pjpp.v10i1.23353
- Ragita, S. P., dan Fardana, N. A. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424. DOI: 10.20473/brpkm.v1i1.24951
- Reneng Ayomi, A. T., Widyorini, E., dan Roswita, M. Y. (n.d.). Hubungan inteligensi dengan fungsi eksekutif pada anak gifted. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*. DOI: 10.20961/jip.v6i2.56773
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., dan Wardani, L. M. I. (2021). Peran *father involvement* terhadap self-esteem remaja. *Psychathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143–152. DOI: 10.15575/psy.v8i1.5652
- Ruby, A. C., Ratri, P. M., Kawuryan, F., Sholihah, K. U., Fadkhurosi, A., & Harisuci, T. C. (2025). Adolescent autonomy: Role of father's involvement and family functioning. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 20(2), 357–369. DOI: 10.26905/jpt.v20i2.15734
- Saadah, M., & Arif, M. (2022). Metode Pendidikan Anak Dalam Surat Az-Zumar Ayat 8-9. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 3(2), 75–84. DOI: 10.24260/arfannur.v3i2.772.
- Santrock, J. W. (2019). *Adolescence* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Septiani, D., dan Nasution, I. N. (2018). Peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan bagi perkembangan kecerdasan moral anak. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 120–134. DOI: 10.24014/jp.v13i2.4045
- Siska, Y., dan Harjanto, A. (2019). Executive function: Peningkatan minat belajar siswa berbasis multiple intelligence. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 115–128.
- Spinella, M. (2005). Self-rated executive function: Development of the Executive Function Index. *International Journal of Neuroscience*, 115(5), 649–667. DOI: 10.1080/00207450590524304

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadra, E. W., Gismin, S. S., dan Hayati, S. (2024). Gambaran *father involvement*: Studi pada ayah di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 229–234. DOI: 10.56326/jpk.v4i1.3673
- Thorell, L. B., Lazarević, N., Milovanović, I., dan Bugarski Ignjatović, V. (2020). Psychometric properties of the Teenage Executive Functioning Inventory (TEXI): A freely available questionnaire for assessing deficits in working memory and inhibition among adolescents. *Child Neuropsychology*, 26(6), 857–864. DOI: 10.1080/09297049.2020.1726885
- Ubab, A. J. (2024, June 24). *Tafsir Surat At-Tahrim ayat 6: Jaga diri dan keluarga dari api neraka*. NU Online
- Wardani, B. U. K., Fitri, Z. T., Khairunissa, F., dan Azahrah, H. (2024). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemandirian remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 11(1), 30–41. DOI: 10.21009/JKKP.111.03
- Wibawanti, E. R., dan Rahmah, S. (2024). Hubungan peran ayah terhadap pemenuhan tugas perkembangan remaja. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 12(2), 173–180. DOI: 10.31101/jkk.299
- Yudiar, N. (2021). Tahapan perkembangan manusia perspektif pendidikan Islam. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 1(2), 138–157.
- Yusron, I. R., dan Kusrohmaniah, S. (2020). Efektivitas training fungsi eksekutif terkomputerisasi dalam meningkatkan kapasitas fungsi eksekutif dan performa akademik matematika. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 6, 177. DOI: 10.22146/gamajpp.54712